

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa Tanjung Atap

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Reublik Indonesia.

Tahun 2003 Kabupaten Ogan Ilir memisahkan diri dengan Kabupaten Kabupaten Ogan Komerinnng Ilir dan menjadi Kabupaten sendiri. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten OganKomring Ulu Timur, Ogan Komeriing Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4347) sebagai desa ujung tombak Pembangunan Bangsa Indonesia khususnya Pembangunan di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.⁴¹

Desa Tanjung Atap telah diresmikan pada Tanggal 12 Februari 2007, sampai sekarang pembangunan dan kemasyarakatan mengemban amanah untuk mewujudkan pembangunan yang tangguh, cerdasn terampil, dan kreatif yang dijiwai oleh moral, agama dan budi pekerti yang luhur. Untuk mewujudkan semua itu harus berjalan dengan Motto Pemerintah Desa dan TP PKK Desa Tanjung Atap yaitu:

MOTTO PEMERINTAH DESA

“ALUMINIUM” (A: Aman, L: Lapang, U: Unggul, M: Mantap, I: Iman, N:Nyaman, I: Indah, U: Unuk, M: Masyarakat)

⁴¹ *Data Desa Tanjung Atap, 2023*

MOTTO TP PKK DESA

“TIKAR” (T: Taat, I: Ikhlas, K: Kekeluargaan, A: Asri, R: Ramah, P: Profesional, U: Ulet, R: Rajin, U: Unggul, N: Nyaman)

Untuk itu dengan segala potensi sumber daya yang ada Pemerintah Desa Tanjung Atap berupaya bahu membahu dengan segenap unsur yang ada di desa untuk mewujudkan cita-cita besar yang luhur dan mulia tersebut.⁴²

B. Bidang Pemerintahan Dan Kependudukan

Desa Tanjung Atap merupakan salah satu wilayah administrative Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis Desa termasuk daerah dataran rendah ± 6 M di atas permukaan laut. Desa Tanjung Atap berbatasan di sebelah Utara dengan Kelurahan Tanjung Batu Timur, di sebelah Selatan Perkebunan Tebu Unit Usaha Cinta Manis, di sebelah Timur dengan Desa Tanjung Atap, di sebelah Barat dengan kelurahan Tanjung Batu Timur.⁴³

Luas wilayah Desa Tanjung Atap secara keseluruhan adalah 242,2 Ha yang terbagi menjadi Areal Pemukiman, Lebak, Tanah Perkebunan Rakyat dan Lahan Tidur, Tanah kas Desa, Areal Perkantoran Pemerintah, dan Fasilitas umum seperti Pekuburan, Masjid, dll.

Jumlah penduduk Desa Tanjung Atap adalah 2.139 jiwa (Sensus Penduduk 2023) atau 532 Kepala Keluarga (KK), Jumlah ini terbagi menjadi jumlah laki-laki 1.124 jiwa dan perempuan 1015 jiwa. Mengingat wilayah yang cukup luas dan jumlah penduduk yang cukup banyak, maka untuk mempermudah pelaksanaan roda pemerintahan, saat ini Desa Tanjung Atap terbagi dalam Dua Dusun dan Empat RT yang di pimpin oleh Kepala Dusun dan Ketua RT. Selain itu guna

⁴² *Data Desa Tanjung Atap, 2023*

⁴³ <https://desatanjungatap.wordpress.com/> , di akses pada 15 juni 2023

memberikan pelayanan yang optimal dimasyarakat, Pemerintah Desa Tanjung Atap Barat juga didukung oleh Perangkat Desa yang lengkap dan lembaga- lembaga kemasyarakatan seperti BPD, LPMD, Karang Taruna, Lembaga Pemangku adat, PKK dan lainnya⁴⁴

Jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh penduduk Desa Tanjung Atap yang diantaranya:

Tabel 1 :
Mata pencarian Desa Tanjung Atap

No	Mata Pencarian	Jumlah	Keterangan
1.	Petani	75	
2.	Pedagang	53	
3.	PNS	11	
4.	Buruh	43	
5.	Swasta	76	
6.	TNI / Polri	-	
7.	Wiraswasta	21	
8.	Paramedis	1	
9.	Pensiunan	23	
10.	Nelayan	25	
11.	Pertukangan Kayu / Batu	205	
12.	Pegawai Swasta	76	
13.	Jasa	94	
14.	Pengrajin Aluminium	175	

⁴⁴ *Data Desa Tanjung Atap, 2023*

15.	Belum Bekerja	908	
-----	---------------	-----	--

Sumber data : *Monografi Desa Tanjung Atap2023*

Tabel II :

Jumlah Penduduk Menurut Tingkatan Pendidikan

No.	Strata Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	352 Orang
2.	Sekolah SD/ sederajat	609 Orang
3.	Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	164 Orang
4.	Tamat SD/ sederajat	269 Orang
5.	SLTP/ sederajat	355 Orang
6.	SLTA/ sederajat	297 Orang
7.	D-I, D – II, D – III	49 Orang
8.	Sarjana / S1	67 Orang
Jumlah		2.139 Orang

Sumber data : *Monografi Desa Tanjung Atap2023*

C. Bidang Sosial Dan Budaya

Sebagian besar penduduk Desa Tanjung Atap adalah Suku Penesak⁴⁵, yaitu suku mayoritas yang mendiami wilayah Kecamatan Tanjung Batu. Suku Penesak, adalah salah satu komunitas suku yang berada di kecamatan Tanjung Batu dan, kecamatan Pedamaran, keduanya di kabupaten Ogan Komering Ilir serta terdapat juga di desa Pangkalan Benteng kabupaten Banyu Asin provinsi Sumatera Selatan.

⁴⁵ *Data Desa Tanjung Atap 2023*

Suku Penesak berbicara dengan menggunakan bahasa Penesak, yang masih termasuk ke dalam rumpun bahasa Melayu, yang mirip dengan bahasa Ogan. Menurut cerita rakyat suku Penesak di Tanjung Batu, bahwa asal muasal penduduk asli suku Penesak di Tanjung Batu merupakan keturunan salah satu bangsawan kerajaan Sriwijaya yang pindah dari pusat kerajaan dan selanjutnya berdomisili di wilayah Tanjung Batu yang ada sekarang ini. Penduduk asli Tanjung Batu tersebut adalah suku Penesak.

Suku Penesak, pada umumnya mendirikan rumah dengan bentuk rumah panggung dari kayu dengan hiasan ornamen spesifik. Detail ukiran khas lokal pada bagian atap (listplank dan bubungan) skoor, pintu dan jendela. Proses pembuatan rumah kayu secara knock down "bongkar pasang" sebagai bentuk keunikan lokal yang dimiliki hampir setiap penduduk suku Penesak di desa Tanjung Batu. Ragam kerajinan tangan baik berupa kerajinan logam (emas, perak, aluminium dan tembaga), kerajinan tekstil (kain songket-tenunan) maupun anyaman (tikar).

Masyarakat suku Penesak, umumnya menggantungkan hidup dari hasil kerajinan dan pertukangan. Mereka terkenal sebagai perajin emas, perak, aluminium, tenun songket, bordir, perlengkapan pengantin adat, anyaman-anyaman dan pembuat rumah tradisional bongkar pasang. Profesi sebagai tukang kayu juga membuat perkampungan mereka di desa Tanjung Batu identik dengan sebutan "daerah tukang kayu" di Sumatera Selatan. Industri-industri kerajinan rakyat justru lebih berkembang dibandingkan bidang pertanian dan perikanan.⁴⁶

Namun walaupun demikian, masyarakat Desa Tanjung Atap tetap menjunjung tinggi adat istiadat, nilai-nilai dan norma-norma yang merupakan warisan dari leluhur. Dalam hal perkawinan masyarakat Desa Tanjung Atap masih tetap menjalankan adat "***Sirih Setepak***" yang merupakan pencerminan akan penghormatan terhadap lembaga adat dan

⁴⁶ <http://protomalayans.blogspot.com/2012/08/suku-penesak.html?m=1>

pemerintah desa. Selain itu masyarakat Desa Tanjung Atap masih tetap melakukan ritual “*Ngantung Buai*” dalam hal penyambutan kelahiran anak. Dan sebagai ungkapan ungkapan syukur kehadirat Allah SWT, serta dalam rangka mohon kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat Desa Tanjung Atap, ritual “*Sedekah Piaroan*” masih secara rutin dilakukan hingga saat ini. Dan masih banyak ritual-ritual adat lainnya.⁴⁷

Dibidang keamanan dan ketertiban masyarakat pun dapat kami sampaikan berjalan dengan baik dan terkendali. Untuk bisa menekan tindak kriminalitas di desa Tanjung Atap maka dibentuk kegiatan Ronda Malam yang sudah berjalan selama ini dengan jumlah poskamling sebanyak 6 Buah dan setiap malam di jaga.

Ketentuan Ronda Malam belum di susun secara rapi, walaupun belum disusun secara rapi tapi pelaksanaan ronda malam tetap dilaksanakan sehingga Pencurian, perampokan, penodongan dan perkelahian sudah jarang terdengar. Ini semua berkat kerjasama antar seluruh masyarakat desa dan pemerintah desa serta kelembagaan desa yang ada. Bahkan dalam hal kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pun masyarakat Desa Tanjung Atap sudah memahami akan adanya payung hukum yang mengatur hal tersebut.

D. Bidang Pendapatan

Peningkatan pendapatan masyarakat Desa Tanjung Atap sekarang ini cukup pesat selama periode tahun 2022 dan 2023. Dalam hal kelembagaan ekonomi, keberadaan home industri seperti kerajinan tikar Purun, warung kelontongan, Kerajinan Aluminium seperti penelitian yang di lakukan di dalam skripsi ini, salah satunya CV Sakinah Group yang didirikan sekitar tahun 90an, dan kelompok simpan pinjam untuk Perempuan juga berperan dalam memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagipeningkatan pendapatan masyarakat Desa Tanjung Atap.

⁴⁷ *Data Desa Tanjung Atap, 2023*

Kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Atap juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 Pendapatan perkapita penduduk Rp. 3.600.000,- meningkat pada tahun 2023 menjadi Rp. 3.800.000,- hal ini karena adanya peningkatan jumlah usaha Aluminium yang telah mengalami peningkatan harga dari rata – rata Rp. 40.000,-/Keping menjadi rata – rata Rp. 50.000,-/Keping.⁴⁸

E. Bidang Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Kesadaran masyarakat Desa Tanjung Atap akan arti penting kesehatan dan Keluarga berencana cukup tinggi. Hal ini berkat adanya pembinaan dan pendampingan dari UPTB KB dan PP dan TP. PKK Kecamatan Tanjung Batu dengan 10 Program Pokok PKK-nya. Semua rumah di Desa Tanjung Atap Barat mempunyai sumur, WC atau jamban dan saluran pembuangan air limbah. Dan yang tak kalah pentingnya bahwa selama 2 tahun terakhir ini tidak ada penyakit menular. Kesemuanya itu merupakan usaha dan kerja keras dari seluruh masyarakat dan didukung dengan keberadaan Poskesdes dengan seorang bidan desa, 1 orang dukundan 1 buah Posyandu.⁴⁹

Pelaksanaan Keluarga Berencana cukup berhasil. Dari 495 Kepala Keluarga yang ada, tercatat 216 Pasangan Usia Subur, dan dari jumlah tersebut terdapat akseptor KB aktif sebanyak 183 orang (74,08 %) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3 :

Jumlah Keluarga Berencana aktif

NO.	KB Aktif	Jumlah
1.	Implant	6 Orang

⁴⁸ *Data Desa Tanjung Atap, 2023*

⁴⁹ *Data Desa Tanjung Atap, 2023*

2.	Suntik	124 Orang
3.	M.O.W	3 Orang
4.	Pil	44 Orang
5.	IUD	0 Orang
6.	Kondom	5 Orang
7.	MOP	1 Orang
Jumlah keluarga berencana aktif		183 Orang

Sumber data : *Monografi Desa Tanjung Atap2023*

F. Bidang Pendidikan

Sebagian besar penduduk Desa Tanjung Atap memiliki pendidikan SMP sederajat keatas. Cukup beragam fasilitas pendidikan yang ada, sejak dari PAUD hingga SD. Usia produktif masyarakat Desa Tanjung Atap sudah tidak ada lagi yang buta aksara.

Di Desa Tanjung Atap cukup tersedia fasilitas pendidikan, Tabel berikut menunjukkan tingkat pendidikan dan Fasilitas pendidikan tahun 2023.⁵⁰

Tabel 4 :
Fasilitas pendidikan di Desa Tanjung Atap

Tingkat Pendidikan	Unit	Jumlah Murid	Jumlah Guru
PAUD	1	33	6
TK	1	9	6
SDN	1	415	22
MTS	-	-	-

Sumber data : *Monografi Desa Tanjung Atap2023*

⁵⁰ *Data Desa Tanjung Atap, 2023*

G. Lembaga Kemasyarakatan

Desa Tanjung Atap mempunyai 2 Dusun dan 4 RT, yang di pimpin oleh Kepala Dusun dan Ketua RT. Pemerintah desa sendiri dipimpin oleh Kepala Desa, yang dulunya disebut Kerio dan Kepala Dusun disebut Penggawa. Hingga saat ini tercatat Desa Tanjung Atap sudah memiliki 7 (Tujuh) Masa Pemerintahan Kepala Desa.

Saat sekarang ini Desa Tanjung Atap memiliki Pemerintahan desa yang terdiri dari seorang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 3 orang Kepala Urusan, 3 orang Kepala Seksi. 2 orang Kadus dan 4 orang Ketua Rukun Tetangga (RT). Sedangkan lembaga legislatif desa yakni Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang saat ini beranggotakan 7 orang yang merupakan refresentatif dari masyarakat desa.

Selain lembaga pemerintahan, Desa Tanjung Atap juga memiliki lembaga kemasyarakatan yang cukup lengkap antara lain Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM-D), KPM, PKK, Karang Taruna, Dharma Wanita, Majelis Ta'lim Lansia, Kelompok Pengajian PKK, Kelompok Pengajian Masjid, Ikatan Remaja Masjid, Kelompok Persatuan Kematian dan juga Lembaga Pemangku Adat (LPA) ⁵¹

H. Potensi Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif sebenarnya adalah wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui sebuah kreatifitas, yang dimana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan. Dengan kata lain ekonomi kreatif adalah manifestasi dari semangat bertahan hidup yang sangat penting bagi negara-negara maju dan juga menawarkan peluang yang sama untuk negara-negara berkembang. Pesan yang besar ditawarkan ekonomi kreatif adalah

⁵¹ *Data Desa Tanjung Atap, 2023*

pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan bahkan tak terbatas yaitu ide, talenta dan kreativitas.⁵²

Desa Tanjung Atap menjadi daerah sentral industri pengrajin di Kabupaten Ogan Ilir, sebab mayoritasnya berprofesi pengrajin. Keahlian ini didapatkan turun-temurun yang terus dilestarikan. Sehingga berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonominya yang dapat dilihat pada dinamika perkembangannya dalam beberapa tahun ini. Kedudukan mata pencaharian bagi penduduk adalah sangat penting dan diperlukan untuk kelangsungan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian penduduk yang satu dengan yang lainnya kadang-kadang mengalami perbedaan. Kabupaten Ogan Ilir terkenal sebagai daerah sentral industri, salah satunya adalah di kecamatan Tanjung Batu. Daerah ini memiliki berbagai jenis kerajinan di setiap desanya. Desa Tanjung Atap adalah salah satu daerah sentral industri pengrajin yang terdapat di kecamatan Tanjung Batu. Kerajinan yang dihasilkan memiliki keunikan tersendiri, seperti kerajinan alumunium yang membuat alat-alat rumah tangga seperti cetakan kue, panci, oven, dan sebagainya. Kemudian terdapat pula kerajinan anyaman tikar dari purun yang membuat berbagai kerajinan dari bahan purun seperti tikar, bakul untuk nasi, kipas, besek, tas, dan sebagainya. Di desa Tanjung Atap terdapat berbagai industri mulai dari industri kecil maupun menengah. Industri ini memegang peranan yang penting dalam mengambil langkah untuk menentukan perkembangan perekonomian suatu daerah yang harus didukung dalam meningkatkan perkembangannya.⁵³

⁵² Mari Elka Pangestu, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025* (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008), 1.

⁵³ Ika Suryani, *kehidupan sosial ekonomi pengrajin di desa tanjung atap kecamatan tanjung batu*, vol 12, No. 2 juli 2022 , 168-180..

I. Deskripsi CV Sakinah Group

I.1 Sejarah CV Sakinah Group

Menurut sejarah desa, kerajinan ini diawali dari ketidaksengajaan. Sekitar tahun 1943, pada masa penjajahan Jepang, di Desa Ketiau, Kecamatan Tanjung Batu ada sebuah pesawat terbang milik Jepang yang jatuh di dekat Desa Tanjung Atap. Sejumlah warga desa kemudian memotong-motong bagian pesawat yang terbuat dari aluminium. Selanjutnya lembaran atau pelat aluminium tersebut dipakai warga untuk membuat berbagai macam perkakas rumah tangga.

“Sebagian warga kini masih memakai perkakas yang terbuat dari bekas badan pesawat itu,” Sampai kini pembuatan berbagai perkakas dapur seperti dandang, belango, kukusan, sudu, sendok, irus, rantang bertingkat, masih berlanjut. Bedanya, kini kerajinan membuat perkakas dapur itu, bahannya aluminium, paku aluminium, dan kawat aluminium.⁵⁴

Berdasarkan penelusuran peneliti pada CV Sakinah Group ditemukan bahwa kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan lebih bersifat home industri. Artinya CV Sakinah grup bergerak dalam sektor informal yang berbasis pada home industri. Oleh karena itu perusahaan ini disebut CV (Commanditaire Vennootschap) atau lebih di kenal persekutuan komenditer yaitu suatu perusahaan yang bukan berbadan hukum karena tidak ada peraturan yang mengaturnya.

Sedangkan PT atau perseroan terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan

⁵⁴ <http://syailul.blogspot.com/2012/06/pemanfaatan-potensi-kerajinan-aluminium.html?m=1>

pelaksanaannya. Organ Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.⁵⁵ PT ini di atur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pendirian CV tidak memerlukan formalitas tertentu, Pendirian CV bisa dilakukan secara tertulis atau secara lisan, baik dengan aktaotentik maupun dibawah tangan. tidak ada keharusan untuk melakukan pendaftaran dan pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia dalam Pendirian Persekutuan Komanditer CV. Namun apabila menghendaki akta pendirian Persekutuan Komanditer CV dibuat oleh / dihadapan notaris dengan sendirinya dengan akta otentik.⁵⁶ Dengan demikian CV Sakinah Group tidak ditemukan dokumen yang terkait surat izin usaha (SIU), surat izin tempat usaha (SITU) dan dokumen hukum lainnya. Oleh karena itu saya minta grup merupakan milik pribadi yang terdiri atas beberapa anggota dari keluarga.

I.2 Kepemilikan CV Sakinah Group

Sakinah Group merupakan salah satu nama usaha kerajinan aluminium yang terletak di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir. Sakinah Group ini sendiri berdiri dari tahun 1992. Sakinah Group ini sendiri sudah memiliki 2 cabang toko dan juga memiliki kurang lebih 15 karyawan. Sakinah Group ini merupakan usaha milik dari keluarga dari bapak muawiyah sendiri yang di jalani secara turun temurun.

Sakinah Group ini menjual berbagai jenis kerajinan aluminium seperti panci, kual, dandang serta jenis peralatan dapur lain nya. untuk harga nya mulai dari Rp.5000 sampai dengan Rp.600.000 yang paling mahal sesuai dengan kualitas aluminium itu sendiri dan untuk pemasaran Sakinah Group ini tidak menjual

⁵⁵ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

⁵⁶ Henricus Mulyoto, *Badan Usaha Pengertian, Bentuk dan Tata Cara Pembuatan Akta-Aktanya*, Cakrawala Media, Yogyakarta, 2012, 11.

langsung ke pasar akan tetapi sudah ada pelanggan tetap yang mengambil langsung ke toko dengan harga grosir. Karena kualitas dari aluminium di desa ini sangat bagus maka dari itu banyak masyarakat dari luar kota pun ikut membeli kerajinan aluminium di sini untuk di jual kan lagi di kota mereka.⁵⁷

⁵⁷ H. Muawiyah, Pemilik Sakinah Group, Wawancara langsung, Tanjung Atap 1 Juni 2023